



KATA PENGANTAR

Dengan telah diberlakukannya Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, maka setiap lembaga pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah harus menata diri untuk mengimplementasikan semua sistem dan prosedur pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan peraturan perundangan tersebut.

Salah satu kerangka perencanaan untuk mewujudkan sistem manajemen tersebut, serta dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan industri melalui tugas dan fungsi seluruh unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian, maka pada setiap tahun anggaran seluruh unit kerja perlu menyusun Rencana Kinerja (RENKIN). Untuk mewujudkan sistem manajemen pemerintahan yang baik serta memenuhi amanat sebagaimana dimaksud, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal menyusun Rencana Kinerja Tahun 2019 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal Tahun 2019-2023. Diharapkan Rencana Kinerja ini merupakan suatu kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal

Kendal, Januari 2019

**DIREKTUR,**

Tri Ernawati
NIP. 195804211991032001

DAFTAR PUSTAKA

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud Dan Tujuan.....	2
C. Tugas Dan Fungsi Politeknik Industri Furnitur Dan Pengolahan Kayu....	2
D. Struktur Organisasi Politeknik Industri Furnitur Dan Pengolahan Kayu ..	3
E. Ruang Lingkup.....	6
BAB II PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI.....	7
A. Hasil Yang Telah Dicapai	7
Menciptakan Animo Masyarakat	7
Peningkatkan Kapabilitas Tenaga Pendidik	8
Pengadaan Fasilitas Pendidikan.....	8
B. Arah Kebijakan	9
BAB III RENCANA KINERJA	12
A. Sasaran Tahun 2019.....	12
B. Indikator Kinerja Utama	15
C. Kegiatan	15
BAB IV PENUTUP.....	19



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan vokasi atau yang biasa disebut oleh sebagian besar masyarakat sebagai pendidikan kejuruan merupakan salah satu jenis program pendidikan tinggi yang diakui oleh negara sebagaimana tercantum pada Bagian Keempat tentang Pendidikan Tinggi dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Perkembangan pendidikan vokasi beberapa tahun belakangan menunjukkan perkembangan menggembirakan yang ditandai dengan adanya perhatian serius pemerintah untuk mengembangkan pendidikan vokasi. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan dari Presiden Joko Widodo ketika melakukan kunjungan kerja ke Eropa pada pertengahan bulan April 2016 yang mengatakan bahwasanya "Indonesia secara serius meniru pendidikan vokasi Jerman ini untuk memajukan industri Indonesia". Selain itu, Menteri Luar Negeri Retno L.P. Marsudi juga memaparkan soal pendidikan vokasi ini, dimana pemerintah fokus pada kerjasama pendidikan khusus ini untuk menjawab kebutuhan pasar. Hal ini menunjukkan keseriusan pemerintah untuk mengembangkan pendidikan vokasi sekaligus tantangan bagi dunia pendidikan untuk merancang sistem pendidikan yang akan menjawab kebutuhan pasar tersebut

Untuk mengorganisasikan keseluruhan perencanaan sebuah perguruan tinggi dan sebagai dasar dalam mengukur tingkat keberhasilan, pada setiap tahun anggaran Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal menyusun Rencana Kinerja (RENKIN). RENKIN merupakan uraian yang lebih rinci dari Rencana Strategis (RENSTRA) untuk satu tahun tertentu, ditetapkan pada awal setiap tahun anggaran dan merupakan dasar dari pengajuan anggaran kinerja serta sebagai suatu kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu organisasi.

B. Maksud Dan Tujuan

Rencana Kinerja (RENKIN) disusun untuk memenuhi amanat dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Rencana Kinerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal tahun 2019 ini merupakan uraian rinci dari Rencana Strategi Tahun 2019-2023 dengan mempertimbangkan hasil yang telah dicapai pada tahun-tahun sebelumnya.

C. Tugas Dan Fungsi Politeknik Industri Furnitur Dan Pengolahan Kayu Kendal

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian R.I Nomor 16 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal, tugasnya adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang Teknologi Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu dan dalam melaksanakan tugas, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang Teknologi Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu
2. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang Teknologi Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
5. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
6. Pengelolaan unit inovasi teknologi dan diversifikasi produk;
7. Pengelolaan pabrik dalam sekolah (*teaching factory*);
8. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
9. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium/*workshop*, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
10. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan da kerja sama;
11. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan dan kepegawaian;
12. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan

13. Pelaksanaan pengawasan internal;
14. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh BPSDMI dan Kementerian Perindustrian.

Perumusan tujuan dan fungsi tersebut dimaksudkan supaya perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang akan dijalankan sesuai dengan arah yang sudah ditetapkan.

D. Struktur Organisasi Politeknik Industri Furnitur Dan Pengolahan Kayu Kendal

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian R.I Nomor 16 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dipimpin oleh Direktur yang dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Direktur dan bagian lain yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Pembantu Direktur I**, mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta penjaminan mutu.
2. **Pembantu Direktur II**, mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, kepegawaiaan dan pengawasan internal.
3. **Pembantu Direktur III**, mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, hubungan alumni dan kerja sama.
4. **Senat**, mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
5. **Dewan Penyantun**, mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik.
6. **Satuan Penjaminan Mutu**, mempunyai tugas dokumentasi, pemeliharaan, pengendalian, dan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.

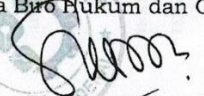
7. **Satuan Pengawas Internal**, mempunyai tugas melakukan pengawasan non akademik.
8. **Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama**, mempunyai tugas melakukan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, hubungan alumni, perencanaan, sistem informasi dan kerjasama.
9. **Subbagian Umum dan Keuangan**, mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, kepegawaian dan keuangan.
10. **Program Studi**, mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu di bidang teknologi industri agro.
11. **Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**, merupakan unit yang mengorganisasikan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal.
12. **Unit Inovasi Teknologi dan Diversifikasi Produk (Inkubator Bisnis)**, mempunyai tugas menyelenggarakan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan menengah.
13. **Unit Teaching Factory**, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan akademik di bidang pembelajaran yang langsung dilaksanakan pada kegiatan produksi.
14. **Unit Penunjang**, merupakan unit yang bertugas melakukan kegiatan penunjang dalam kegiatan pendidikan di lingkungan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal.
15. **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional pada bidang ilmu masing-masing sesuai dengan peraturan perundangan.

Dalam menjalankan tugasnya, masing-masing bagian melakukan kegiatan kordinasi dan kerjasama dalam rangka pencapaian keberhasilan program kerja. Secara lebih lengkapnya gambar Struktur Organisasi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

- 17 -

LAMPIRAN
 PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 16 TAHUN 2018
 TENTANG
 ORGANISASI DAN TATA KERJA POLITEKNIK INDUSTRI FURNITUR
 DAN PENGOLAHAN KAYU



Salinan sesuai dengan aslinya
 Sekretariat Jenderal
 Kementerian Perindustrian
 Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

 Eko S.A. Cahyanto

MENTERI PERINDUSTRIAN
 REPUBLIK INDONESIA,
 ttd.
 AIRLANGGA HARTARTO

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal

E. Ruang Lingkup

Penyusunan Rencana Kinerja dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek antara lain:

1. Rencana Strategis Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal 2019-2024
2. Hasil evaluasi pencapaian kinerja yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 yaitu berupa keberhasilan pencapaian target dan kelanjutan dari program kerja yang belum terlaksana secara maksimal.
3. Evaluasi dan arahan dari unit organisasi di atasnya Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal yaitu Pusdiklat Industri serta Sekretariat Jendral Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.



BAB II PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI POLITEKNIK INDUSTRI FURNITUR DAN PENGOLOHAN KAYU KENDAL

Bagian ini menjelaskan hasil yang telah dicapai oleh Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal tahun 2018.

Hasil Yang Telah Dicapai

Sasaran strategis Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal Tahun 2018 pada dasarnya sudah terlaksana dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari pencapaian-pencapaian sebagai berikut:

Menciptakan Animo Masyarakat

Menciptakan animo masyarakat diukur dengan menggunakan indikator rasio jumlah calon mahasiswa yang mendaftar dibandingkan dengan jumlah yang diterima. Perbandingan rasio yang semakin besar menunjukkan makin tingginya animo masyarakat dalam menjadikan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal sebagai tempat menimba ilmu. Berikut ini rekapitulasi pencapaian kinerja selama 1 (satu) tahun terakhir.

Tabel 2. 1 Capaian Indikator Kinerja Menciptakan Animo Masyarakat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2018			Satuan
		T	R	C	
Menciptakan Animo Masyarakat	Rasio jumlah calon mahasiswa dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang diterima	1:4	1:7	175%	rasio

Pencapaian target pada tahun 2018 sudah mencapai 175% hal ini menandakan bahwa animo masyarakat terhadap Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal ini sangat tinggi. Hal ini terbukti bahwa pendaftar calon mahasiswa baru melebihi kuota yang ditentukan, yaitu sebanyak 679 Pelamar umum dan 15 Pendaftar dari industri. Adapun kuota yang tersedia hanya 99 calon mahasiswa baru untuk tiga program studi.

Jumlah mahasiswa yang diterima disesuaikan dengan kapasitas perkuliahan yaitu kelas, jumlah dosen, fasilitas praktikum dan sarana pendukung lainnya. Selain itu, penentuan jumlah mahasiswa pada setiap kelas disesuaikan dengan kondisi ideal perkuliahan dengan menggunakan sistem pendidikan berbasis standar kompetensi.

Akreditasi

Dikarenakan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal ini baru dibuka tahun 2018, maka pencapaian yang paling realistis adalah mendapatkan SK Penyelenggaraan Prodi, dan itu sudah didapatkan untuk ketiga prodi di tahun 2018. Dengan nomor SK 538/KPT/I/2018.

Peningkatkan Kapabilitas Tenaga Pendidik

Indikator kinerja dari peningkatan kapabilitas tenaga pendidik sebanyak 2 (dua) buah indikator kinerja yaitu 1) Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan S3, 2) Pelaksanaan kegiatan pelatihan TOT untuk dosen industri terkait semua tentang tata cara perkuliahan, pembuatan silabus, SAP, praktek mengajar dan Pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instrusional (PEKERTI) yang ada di Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal.

Pencapaian indikator kinerja pada tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2. 2 Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Kapabilitas Tenaga Pendidik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2018			Satuan
		T	R	C	
Peningkatan Kapabilitas Tenaga Pendidik	Jumlah dosen yang menempuh pendidikan S3	-	1	-	orang
	Jumlah Kegiatan TOT untuk Dosen Industri	-	3	-	kegiatan

Adapun dari pencapaian dari Tabel 2.5 terlihat bahwa Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal telah berupaya untuk meningkatkan kapabilitas tenaga pendidik, khususnya Dosen Industri, dimana untuk dosen industri yang notabene masih belum terlalu familiar menjadi seorang dosen di institusi pendidikan, untuk itu harus ada penyamaan standar pengajaran yang harus disampaikan kepada para industri yang nantinya akan menjadi tenaga pengajar di Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal yang akan berimbas kepada standar mutu yang akan didapatkan oleh mahasiswa.

Pengadaan Fasilitas Pendidikan

Indikator kinerja untuk peningkatan fasilitas pendidikan ada 3 (tiga) buah yaitu 1) Pembangunan gedung dan fasilitas fisik penunjang kegiatan pendidikan, 2) Pengadaan peralatan laboratorium dan 3) Pengembangan teknologi informasi.

Pada tahun 2018 target kinerja belum ditetapkan karena berkaitan dengan semua anggaran masih dipegang oleh BPSDMI. Akan tetapi hal tersebut bias terlihat kinerjanya seperti tercantum pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Fasilitas Pendidikan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2018			Satuan
		T	R	C	
Peningkatan fasilitas pendidikan	Gedung dan bangunan	-	1	-	paket
	Peralatan laboratorium	-	1	-	paket
	Pengembangan teknologi informasi	-	1	-	paket

Arah Kebijakan

Kebijakan dan strategi yang telah dirumuskan akan ditunjang oleh berbagai program kerja. Disamping menyelenggarakan program kerja tetap (rutin) sebagai institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal juga merumuskan beberapa program-program strategis. Berikut akan diuraikan program-program strategis Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal berdasarkan kebijakan strategis yang telah ditetapkan.

1. Menjadikan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal sebagai dan rujukan untuk pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi. Program kerja yang akan dilakukan untuk menjalankan kebijakan ini antara lain:
 - a. Penerapan sistem pendidikan berbasis kompetensi
 - b. Menciptakan lulusan berdaya saing di dunia industri
2. Peningkatkan *public awareness* masyarakat dan dunia industri terhadap Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal yang memiliki spesialisasi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Teknologi Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu. Peningkatan *public awareness* dilakukan dengan menjalankan program:
 - a. Sosialisasi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal ke masyarakat dan dunia industri
 - b. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dengan masyarakat dan dunia

industri demi meningkatkan peran Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dalam pengembangan industri, khususnya Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu

3. Menjadi perguruan tinggi elit; yaitu perguruan tinggi yang terkenal, disegani dan dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri. Untuk mendapatkan imej sebagai perguruan tinggi yang terkenal, disegani dan dibutuhkan ditunjang dengan program:
 - a. Peningkatan mutu dosen
 - b. Peningkatan mutu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - c. Peningkatan mutu mahasiswa
 - d. Peningkatan mutu institusi
4. Mengembangkan *workshop* dan laboratorium terintegrasi (terpadu). Program strategis untuk mengembangkan ini adalah:
 - a. Peningkatan sarana dan prasarana *workshop* dan laboratorium
 - b. Peningkatan mutu SDM penunjang laboratorium dan *workshop* terintegrasi
5. Mengembangkan program pendidikan dan peningkatan jenjang pendidikan sesuai kebutuhan industri. Program strategis untuk pengembangan pendidikan ini adalah:
 - a. Peningkatan mutu pembelajaran sesuai kebutuhan industri
 - b. Penambahan program dan peningkatan jenjang pendidikan
6. Mencapai jumlah optimal mahasiswa. Untuk mencapai jumlah optimal mahasiswa yang sesuai kapasitas Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dengan memperhatikan mutu input peserta didik, akan dilakukan program:
 - a. Peningkatan animo masyarakat terhadap Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal
 - b. Peningkatan mutu dan sistem penerimaan mahasiswa baru
7. Memiliki inkubator bisnis yang handal dan terpercaya untuk menghasilkan wirausaha industri. Program strategis untuk mewujudkan inkubator bisnis yang handal dan terpercaya antara lain:
 - a. Penggunaan inkubator bisnis sebagai wadah pengembangan insutri masyarakat di bidang industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal

- b. Penggunaan inkubator bisnis dan *teaching factory* sebagai wadah pengembangan keahlian mahasiswa dan dosen.



BAB III

RENCANA KINERJA

POLITEKNIK INDUSTRI FURNITUR DAN

PENGOLAHAN KAYU KENDAL

Bagian ini menjelaskan rencana kinerja dan target yang ingin dicapai pada tahun 2019, pencapaian target dilakukan dengan membuat program kerja yang mendukung pencapaian masing-masing indikator.

Sasaran Tahun 2019

Dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditetapkan pada Rencana Strategi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal Tahun 2019-2023, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal menetapkan sasaran strategis Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal untuk tahun 2019 yaitu:

a. Perspektif Pemangku Kepentingan

- Sasaran Strategis 1:

Meningkatkan kualitas lulusan, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu Jumlah lulusan yang terserap di industri

- Sasaran Strategis 2:

Meningkatkan animo masyarakat, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu Meningkatnya rasio pendaftar (calon mahasiswa) terhadap mahasiswa yang diterima.

b. Perspektif Proses Internal

- Sasaran Strategis 1:

Meningkatkan akreditasi program studi, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu Nilai akreditasi jurusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

- Sasaran Strategis 2:
Meningkatkan mutu penelitian terapan, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - Jumlah penelitian yang dipublikasi pada jurnal internasional terakreditasi
 - Jumlah penelitian yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi
- Sasaran Strategis 3: Meningkatkan kapasitas kurikulum berbasis kompetensi, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu Jumlah modul yang berbasis kompetensi

c. Pembelajaran Organisasi

- Sasaran strategi 1:
Meningkatkan kapabilitas tenaga pendidik, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - Jumlah dosen yang sedang menempuh pendidikan S3
 - Peningkatan jumlah dosen
 - Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik
- Sasaran Strategis 2:
Dilaksanakannya survailance dan sertifikasi ISO 21001:2018, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu: *Survailance/Akreditasi ISO 21001:2018*
- Sasaran Strategis 3:
Meningkatnya fasilitas pendidikan, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - Gedung dan Bangunan
 - Peralatan dan laboratorium/*workshop*
 - Pengembangan teknologi informasi

Berdasarkan sasaran strategis 2019-2023 tersebut maka Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal menetapkan sasaran tahun 2019 adalah sebagai berikut:

A. Sasaran Strategis Pemangku Kepentingan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatkan kualitas lulusan	Jumlah lulusan yang terserap di industri	persen	100
2	Meningkatkan animo masyarakat	Meningkatnya rasio pendaftar (calon mahasiswa) terhadap mahasiswa yang diterima	Rasio	1 : 5

B. Sasaran Strategis Proses Internal

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatkan akreditasi program studi	Nilai akreditasi BAN PT	Nilai	B
2	Meningkatkan mutu penelitian terapan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada jurna internasional terakreditasi	Unit	1
		Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi	Unit	1
3	Meningkatkan kapasitas kurikulum berbasis kompetensi	Jumlah modul yang berbasis kompetensi	Unit	20

C. Sasaran Startegis Pembelajaran Organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatkan kapabilitas tenaga pendidik	Jumlah dosen yang menempuh pendidikan S3	Org	2
		Peningkatan Jumlah Dosen	Org	7
		Jumlah dosen yang memiliki sertifikat dosen	Org	2
2	Dilaksanakannya survailance & re-sertifikasi ISO 21001:2018	survailance/Re-akreditasi ISO 210001:2018	keg.	1
3	Meningkatnya fasilitas pendidikan	Gedung dan Bangunan	Pkt	1
		Peralatan laboratorium	Pkt	1
		Pengembangan teknologi informasi	keg.	1

Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dalam Meningkatkan kualitas lulusan merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal pada tahun 2019 yaitu:

1. Jumlah lulusan yang terserap di industri yang ditargetkan minimal 100% dari total semua lulusan

Kegiatan

Untuk mencapai sasaran yang telah direncanakan untuk tahun 2019, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal merencanakan kegiatan-kegiatan yang menjadi pendukung pencapaian sasaran tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

Perspektif	No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kegiatan / Program Kerja	Penanggung Jawab
Pemangku Kepentingan	1	Meningkatkan kualitas lulusan	Jumlah lulusan yang terserap di industri	Achievement Motivation Training	Pembantu Direktur I
				Team Building	Pembantu Direktur III
				Penyelenggaraan Perkuliahan	Pembantu Direktur I
				Kuliah Umum	Pembantu Direktur I
				Praktek Kerja Industri	Pembantu Direktur I
				Road show industri	Pembantu Direktur III
				MOU dengan Industri	Pembantu Direktur III
	2	Meningkatkan animo masyarakat	Meningkatnya rasio pendaftar (calon mahasiswa) terhadap mahasiswa yang diterima	Sosialisasi ke sekolah dan promosi media social	Pembantu Direktur I
Proses Internal	1	Meningkatkan akreditasi program studi	Nilai akreditasi BAN PT	Evaluasi Kurikulum	Pembantu Direktur I
				Operasional Perpustakaan	Pembantu Direktur II
				Kegiatan Kemahasiswaan	Pembantu Direktur III
				Seminar Nasional	Pembantu Direktur I
				Pengabdian Masyarakat	Unit Pengabdian
				Seminar dan konferensi	Pembantu Direktur II
				Diklat kompetensi	Pembantu Direktur II
				Magang Industri Dosen	Pembantu Direktur II

Proses Internal	2	Meningkatkan mutu penelitian terapan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada jurnal internasional terakreditasi	Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan	Unit Penelitian
			Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi		
	3	Meningkatkan kapasitas kurikulum berbasis kompetensi	Jumlah modul yang berbasis kompetensi	Penyusunan Modul / Bahan Ajar Berbasis SKKNI	Pembantu Direktur I
Pembelajaran Oranisasi	1	Meningkatkan kapabilitas tenaga pendidik	Jumlah dosen yang menempuh pendidikan S3	Rintisan Gelar	Pembantu Direktur II
			Penambahan Jumlah dosen	Rekrutmen CPNS	Pembantu Direktur II
			Jumlah dosen yang memiliki sertifikat dosen	Diklat Profesi / Fungsional	Pembantu Direktur I
	2	Dilaksanakannya survailance dan sertifikasi ISO 21001:2018	survailance/akreditasi ISO 21001:2018	Pengenalan Sistem Pendidikan Tinggi	Pembantu Direktur I
				Pengenalan Kampus	Pembantu Direktur I
				Penyelenggaraan Seminar dan Ujian Akhir	Pembantu Direktur I

Pembelajaran Oranisasi	2	Dilaksanakannya survailance dan sertifikasi ISO 21001:2018	survailance/akreditasi ISO 21001:2018	Penyelenggaraan Wisuda	Pembantu Direktur I
				Kegiatan Senat Akademik	Pembantu Direktur II
				Pengadministrasian BMN	Pembantu Direktur II
				Tata Kelola Arsip	Pembantu Direktur II
				Manajemen kinerja dan adm kepegawaian	Pembantu Direktur II
				Peningkatan Kualitas SDM Internal	Pembantu Direktur II
				Magang Industri Karyawan Baru	Pembantu Direktur II
	3	Meningkatnya fasilitas pendidikan	Peralatan laboratorium	Penimbunan / Urukan tanah halaman	Pembantu Direktur II
				Pengadaan Peralatan Laboratorium Terintegrasi	Pembantu Direktur II
				Pengadaan Peralatan Laboratorium	Pembantu Direktur II
				Pengadaan Alat Pendidikan	Pembantu Direktur II
		Pengembangan teknologi informasi	Penyelenggaraan dan Operasional Satuan Kerja	Pembantu Direktur II	



BAB IV PENUTUP

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan kebijakan dan anggaran, mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 107/M-IND/PER/11/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Renstra BPSDMI Kementerian Perindustrian 2015 – 2019, Renstra Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal, serta hasil evaluasi pelaksanaan kinerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal yang telah dicapai pada tahun 2018, merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Rencana Kinerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal Tahun 2019 merupakan acuan bagi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Untuk itu dalam rangka memenuhi sasaran tugas dan fungsi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal perlu diambil langkah-langkah seoptimal mungkin melalui penyusunan rencana kegiatan yang lebih mantap berdasarkan skala prioritas, didukung dengan tertib hukum, administrasi dan keuangan. Selanjutnya dalam rangka mewujudkan program/kegiatan yang berdaya guna, maka diperlukan adanya kerja keras yang terarah, terkoordinasi dengan baik antara keseluruhan unit/instansi yang terkait baik internal maupun eksternal.